



PELATIHAN PEMBUATAN SEDIAAN INSTAN BAWANG DAYAK PADA IBU PKK KELURAHAN AIR PUTIH SAMARINDA

Dwi Lestari¹

¹Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
(UMKT), Samarinda

E-mail: dl792@umkt.ac.id

Fitriyanti³

³Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
(UMKT), Samarinda

Wirnawati²

²Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
(UMKT), Samarinda

Maulina Rahmawati Putri⁴

⁴Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
(UMKT), Samarinda

Article History:

Submitted: 2020-09-06

Revised: 2021-01-21

Accepted: 2021-01-22

Abstract : *Dayak Onion has been used for generations by the Dayak community as a medicinal plant which is a medicine for various types of diseases such as breast cancer, high blood-lowering drugs (hypertension), diabetes (diabetes mellitus), cholesterol-lowering, boils, bowel cancer, preventing stroke. The aim of community service is to provide continuous training in making instant powder of Dayak onions with the specified standards so as to produce quality and worthy instant powder. The method of implementation includes licensing and introductions with the PKK of Air Putih village, the provisioning of Dayak onion planting and post-harvest technology, material on the technique of sorting the instant formula of dayak onions, making instant onions, the material and practice of packaging instant preparations. licensing and sales of Dayak onions, which are packed with counseling materials and brochures. For the manufacture of Onion Dayak Instant preparations in the UMKT Natural Materials Chemistry laboratory. Instant Onion Dayak preparations have the right formula so that it is suitable for use in household scale production processes. The*



ingredients are Dayak onions, granulated sugar, palm sugar, cinnamon and orange leaves. Cinnamon and orange leaves are used as a scent on preparations. Evaluation and monitoring also need to be done from the Kelurahan and facilitators from Muhammadiyah University of East Kalimantan to see the empowerment of PKK Air Putih Village mothers in economic independence related to the production of instant dayak onions. The next plan is to collaborate with the Samarinda City Industrial Office related to production and packaging guidance and licensing.

Keywords: Air Putih village, Instant dayak onion, training,

Pendahuluan

Bawang Dayak (*Eleutherine americana* (L.) Merr.) dikenal juga dengan nama bawang dayak atau bawang hantu, merupakan tumbuhan khas Kalimantan Timur. Umbi bawang dayak telah digunakan secara tradisional sebagai obat kanker payudara, sedang daunnya bermanfaat sebagai pelancar air susu ibu (ASI) (Nawawi, 2007) & (Mierza, 2011). Tumbuhan ini secara turun temurun telah dipergunakan oleh masyarakat Dayak sebagai tumbuhan obat yaitu obat berbagai jenis penyakit seperti kanker payudara, leukimia, obat penurun darah tinggi (hipertensi), penyakit kencing manis (diabetes mellitus), penurun kolesterol, obat bisul, kanker usus, mencegah stroke (Galingging, 2009); penyakit weil, disentri, disuria dan radang usus (Ifesan et al., 2009) & (Lestari et al., 2019)

Saat ini banyak makanan dan minuman yang ditawarkan sebagai produk suplemen yang dapat meningkatkan kesehatan tubuh jika dikonsumsi. Minuman kesehatan merupakan minuman yang mengandung unsur-unsur zat gizi atau non zat gizi dan jika dikonsumsi dapat memberikan pengaruh positif terhadap kesehatan tubuh (Wardani, 2009). Minuman kesehatan sebagai salah satu produk yang sudah dikenal masyarakat, banyak dijumpai di pasaran dengan berbagai merek dan bentuk, salah satunya serbuk instan.

Kecenderungan masyarakat saat ini adalah lebih suka menggunakan produk yang kemasan dan penyajiannya lebih praktis dan cepat, karena tidak perlu membutuhkan



banyak waktu dalam mempersiapkannya. Manajemen usaha yang dikelola masih sangat terbatas karena pada umumnya para petani masih menjual bawang dayak dalam bentuk utuh atau segar. Prototype yang dihasilkan ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperhatikan kebutuhan dilokasi yang direncanakan. Berdasarkan berbagai kondisi dan faktor pendukung diatas, direncanakan untuk melakukan kegiatan untuk pembuatan serbuk instan dalam rangka mengkonversi bawang dayak utuh menjadi serbuk instan yang memiliki nilai jual, dan dapat membantu penyelesaian masalah kekurangan nyaman penggunaan bawang dayak selama ini bagi masyarakat yang mengkonsumsi.

Seiring dengan tren herbal dikalangan masyarakat maka permintaan bawang dayak juga mengalami peningkatan. Dengan melihat hal ini maka Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur bersama dengan dosen-dosen program studi farmasi melakukan pelatihan bagaimana pembuatan serbuk instan bawang dayak dengan standar yang ditentukan sehingga menghasilkan serbuk instan yang berkualitas dan layak jual. Metode pelaksanaan meliputi perizinan dan perkenalan dengan Ibu PKK kelurahan Air Putih, pembekalan penanaman tanaman bawang dayak dan teknologi pasca panen, materi tentang teknik pemilahan formula instan bawang dayak, pembuatan instan bawang dayak, materi dan praktik pengemasan sediaan instan. materi perizinan dan penjualan bawang dayak.

Tim memilih para ibu PKK kelurahan Air Putih Samarinda sebagai peserta pada kegiatan ini, karena di dalam rumah tangga ibu memberikan peranan yang penting terutama untuk membantu keluarga dalam menambah penghasilan di era COVID-19 seperti sekarang, disamping itu minuman instan ini juga untuk meningkatkan imunitas tubuh. Kelurahan Air Putih juga memiliki 60 RT (terbanyak kedua di Kota Samarinda setelah kelurahan Sungai Dama). Hal inilah yang mendasari tim untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat pada kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Samarinda.

Metode

Metode kegiatan ini berupa memberikan pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat, dalam hal ini Ibu PKK kelurahan air putih. Tahapan kegiatan yang dilakukan antara lain perizinan dan perkenalan dengan Ibu PKK kelurahan Air Putih, materi tentang teknik

pemilahan formula Instan bawang dayak dengan teknologi sederhana menjadi serbuk instan yang bernilai ekonomi, materi dan praktik pengemasan sediaan Instan. Pengemasan yang menarik dan tidak mudah rusak mendongkrak daya saing. Mengingat adanya wabah Covid-19, maka hanya dilakukan penyampaian materi tanpa praktek pembuatan serbuk instan. Pembuatan serbuk dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa UMKT, sedangkan peserta diberi brosur dan hand out/file materi. Kegiatan dilakukan pada bulan Juni 2020

Tim pengabdian masyarakat dari dosen dan mahasiswa UMKT telah melaksanakan sejumlah kegiatan, antara lain pembuatan sediaan Instan bawang dayak dan pengemasan sediaan yang dilakukan di laboratorium kimia bahan alam UMKT, juga mencetak brosur sebagai alat bantu pengabdian masyarakat agar informasi tersampaikan.





Gambar 1 : Proses pembuatan Instan bawang dayak dan pengemasan

Berbagai jenis minuman merupakan produk pangan yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pangan dan kesehatan. Umumnya, produk minuman kesehatan berbentuk instan (serbuk). Hal ini dikarenakan produk pangan berbentuk instan akan memberikan kemudahan dan kepraktisan dalam penggunaannya, sehingga masyarakat lebih leluasa menggunakannya. Minuman kesehatan sebagai produk pangan fungsional lebih menekankan pada peningkatan status kesehatan dan mencegah timbulnya penyakit tertentu. Dahulu istilah health food untuk makanan sehat yaitu menarik dan berarti bagi konsumen, tetapi hal ini tidak dapat digunakan lagi karena pada prinsipnya semua bahan pangan akan menyehatkan tubuh bila dikonsumsi secara baik dan benar. Makanan atau minuman yang baik dan berguna bagi tubuh merupakan jenis makanan atau minuman yang mempunyai komponen aktif yang dapat menyehatkan dan menyegarkan tubuh, sehingga layak disebut sebagai pangan fungsional.

**PEMBUATAN
SEDIAAN INSTAN
BAWANG DAYAK**

PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT IUM
(IPTEK UNTUK MASYARAKAT)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR
2020

BAWANG DAYAK

OLEH :

Apt Dwi Lestari, S.Farm, M.Si.
Apt Wirnawati, S.Farm, M.Si.

PENDAHULUAN

Minuman kesehatan adalah minuman yang mengandung unsur zat gizi atau non zat gizi baik dalam bentuk cair, serbuk maupun tablet, dapat diminum dan memberikan efek terhadap satu atau lebih fungsi dalam tubuh tetapi yang bersifat positif, sehingga dapat menjehtatkan pada tubuh.

Bawang Dayak (*Eleutherine americana* (L.) Merr.) merupakan tumbuhan khas Kalimantan Timur. Tumbuhan ini secara turun temurun telah digunakan oleh masyarakat suku dayak sebagai tumbuhan obat yaitu seperti:

1. kanker payudara
2. obat penurun darah tinggi (hipertensi),
3. penurun kolesterol,
4. obat bisul
5. mencegah stroke
6. disentri
7. melancarkan asi, dll

Selain itu bawang dayak sebagai antioksidan yaitu dengan mereduksi risiko penyakit kronis seperti kanker dan penyakit jantung.

| Bahan yang digunakan | Alat yang digunakan |
|-----------------------------------|---------------------|
| 1. Bawang Dayak 3kg | 1. Pisau |
| 2. Gula jawa/gula aren secukupnya | 2. Baskom |
| 3. Gula pasir 1 kg | 3. Penyaring |
| 4. Kayu manis secukupnya | 4. Panci dan wajan |
| 5. Air 2 liter | 5. Blender |
| 6. DAUN JERUK | 6. Sendok |
| | 7. Plastik |
| | 8. Timbangan |

PROSEDUR

01 **Persiapan bahan-bahan**

02 **Dikupas, dibersihkan dan ditimbang bawang dayak**

03 **Bawang Dayak dihaluskan dengan memasukkannya pada blender dan tambahkan air secukupnya.**

04 **Filtrat hasil saringan sesudah di blender direbus dengan api sedang penambahan rempah: rempah kayu manis dan daun jeruk untuk pengaroma.**

05 **Setelah filtrat mendidih masukkan dengan gula aren yang telah di potong-potong kecil dan gula pasir. Lakukan pengadukkan sampai gula terlarut sempurna, pengadukkan dilakukan sesekali saja. Filtrat akan mendidih dan menimbulkan busa. Api kompor dikecilkan.**

06 **Filtrat hasil saringan sesudah di blender direbus dengan api sedang penambahan rempah: rempah kayu manis dan daun jeruk untuk pengaroma.**

07 **Setelah menjadi tepung dilakukan pengayakan. Tepung yang masih menggumpal di hancurkan kemudian di ayak.**

08 **Setelah proses pengayakan selesai Bawang Dayak instant didiamkan sampai dingin.**

09 **Setelah dingin bawang dayak instan siap dikemas masukkan dalam tables. Pengemasan dapat menggunakan plastik sachet atau kemasan lain.**

Gambar 2. Brosur kegiatan

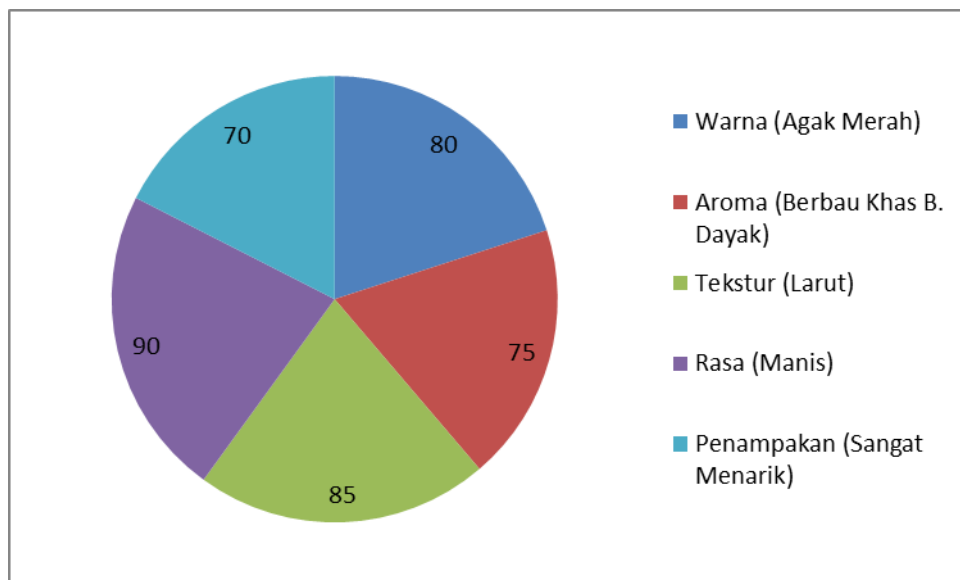
Hasil dan Diskusi



Gambar 3 : Edukasi cara pembuatan sediaan instan bawang dayak pada ibu PKK kelurahan air putih Samarinda

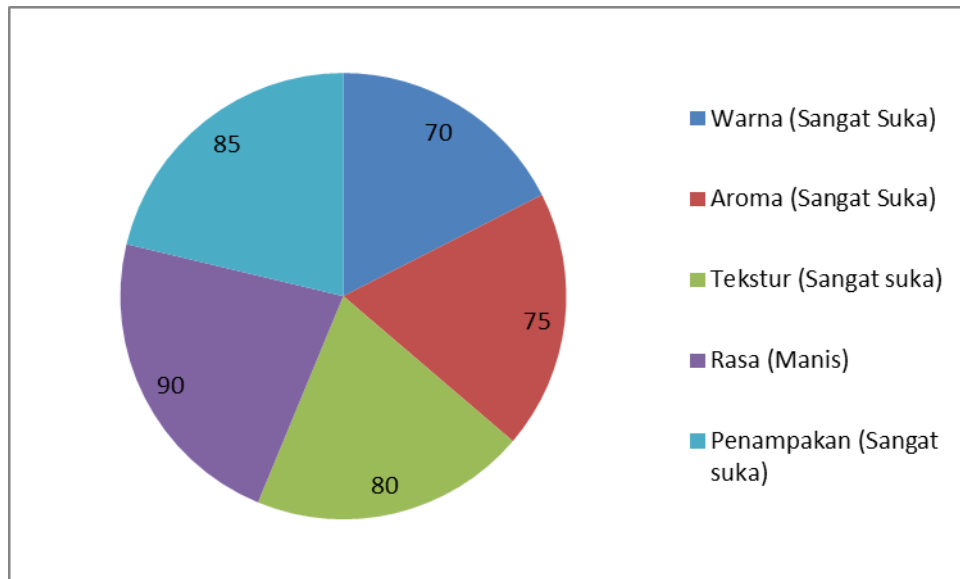
Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2020 Di kantor lurah air putih kecamatan samarinda Ulu kota Samarinda. Peserta yang di hadir berjumlah 20 orang ibu PKK kelurahan air putih mulai dari umur 20 tahun hingga 50 tahun yang sebagian besar berstatus sebagai ibu rumah tangga. Kami mengambil peserta dari kalangan ibu, karena di dalam rumah tangga ibu yang memegang peranan penting dalam kesehatan keluarga, serta yang akan mengurus segala keperluan dalam rumah tangga termasuk dalam masalah mengatur obat. Indikator sediaan instan bawang dayak dapat dilihat pada gambar 4 dan uji hedonik (uji kesukaan) merupakan pernyataan kesan tentang baik atau buruknya mutu suatu produk. Uji kesukaan (hedonik) meminta panelis (dalam hal ini ibu PKK yang berjumlah 20 orang) untuk harus memilih satu pilihan jawaban dari skal likert bisa dilihat pada gambar 5. Uji hedonik paling sering digunakan untuk menilai komoditi sejenis atau produk pengembangan secara organoleptik. Jika uji pembedaan banyak digunakan dalam program pengembangan

hasil-hasil baru atau hasil bahan mentah maka uji hedonik banyak digunakan untuk menilai hasil akhir produksi.



Gambar 4 : Indikator sediaan Instan Bawang Dayak

Indikator sediaan instan bawang dayak yang diproduksi menunjukkan bahwa sebagian besar ibu menilai dengan presentasi tertinggi: warna (agak merah 80%), aroma (berbau khas bawang dayak 75%), tekstur (larut 85%), rasa (manis 90%), penampakan keseluruhan (sangat menarik 70%). sediaan instan bawang dayak memiliki formula yang sudah tepat sehingga cocok untuk digunakan untuk proses produksi skala rumah tangga. Bahan-bahannya adalah bawang dayak, gula pasir, gula aren, kayu manis dan daun jeruk. kayu manis dan daun jeruk digunakan sebagai pengaroma pada sediaan.



Gambar 5 : Tingkat kesukaan (uji Hedonis)

Tingkat kesukaan (uji Hedonis), bahwa sebagian besar ibu menilai dengan persentase tertinggi: warna (sangat suka 70%), aroma (sangat suka 75%), tekstur (sangat suka 80%), rasa (sangat suka 90%), dan penampakan seluruhnya (sangat suka 85%). Sebagai keberlanjutan pelaksanaan program ini, maka perlu diadakannya pembinaan terhadap Ibu PKK terutama pendampingan perizinan untuk memproduksi sediaan Instan bawang dayak juga dilakukan terkait kemasannya, perlu difasilitasi ke dinas perindustrian kota Samarinda. Kelompok masyarakat juga perlu untuk diberdayakan semaksimal mungkin.

Tingkat pemahaman peserta setelah memperoleh edukasi tentang pembuatan serbuk baik, ini dilakukan dengan evaluasi dengan tanya jawab. Evaluasi dan pemantauan juga perlu dilakukan dari pihak kelurahan dan UMKT untuk melihat keberdayaan kelompok ibu PKK kelurahan air putih dalam kemandirian ekonomi terkait produksi bawang dayak instan. Rencana selanjutnya yaitu perlu diadakakan kerjasama dengan dinas perindustrian kota Samarinda terkait pembinaan produksi dan packaging (kemasan) serta perizinan.

Kesimpulan

Sediaan instan bawang dayak memiliki formula yang sudah tepat sehingga cocok untuk digunakan untuk proses produksi skala rumah tangga. Bahan-bahannya adalah Bawang



dayak, gula pasir, gula aren, kayu manis dan Daun jeruk. Kayu manis dan daun jeruk digunakan sebagai pengaroma pada sediaan, Evaluasi dan pemantauan juga perlu dilakukan dari pihak Kelurahan dan fasilitator dari Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk melihat keberdayaan kelompok ibu PKK Kelurahan Air Putih dalam kemandirian ekonomi terkait produksi bawang dayak instan. Rencana selanjutnya yaitu perlu diadakan kerjasama dengan Dinas perindustrian Kota Samarinda terkait pembinaan produksi dan Packaging (kemasan) serta perizinan.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Galingging, R.Y. 2009. *Bawang Dayak (Eleutherine palmifolia) Sebagai Tanaman Obat Multifungsi*. Pontianak : BPTP Kalimantan Tengah. Halaman : 9-12.
- Ifesan, B.O., Siripongvutikorn, S., dan Voravuthikunchai S.P. (2009). Application of *Eleutherine Americana* Crude Extract in Homemade Salad Dressing. *Journal of Food Protection*. 7(3): 650-655.
- Lestari, D, Kartika,R, Marlina, E, dan Syamsul, E.S, 2019, Analisis Fragmentasi GC-MS Senyawa Aktif Antikanker Leukimia Fraksi Kloroform Umbi Bawang Tiwai (*Eleutherine bulbosa* (Mill.) Urb), *Jurnal Ilmiah Manuntung* 5 (1), page 1-7.
- Mierza, V., Suryanto, D., Nasution, M.P. 2011. Skrining Fitokimia Dan Uji Efek Antibakteri Ekstrak Etanol Umbi Bawang Sabrang (*Eleutherine palmifolia* Merr). *Prosiding Seminar Nasional. Universitas Sumatera Utara*. Medan
- Nawawi, 2007. Uji Hipoglikemik Ekstrak Etanol Umbi Bawang Dayak (*Eleutherine americana* Merr.) . *Jurnal Penelitian MFI Semarang*.
- Wardani, R. 2009. Identifikasi Kandungan Senyawa Metabolit Sekunder Ekstrak Kloroform Umbi Bawang Sabrang (*Eleutherine palmifolia* (L.) Merr.). *Makalah Seminar Kimia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya*. Hal.1-10.